

Pelajaran V الدرس الخامس

Jarr dan Majrur

Bagian 1

Perhatikan contoh berikut dan tulislah hal-hal baru atau yang berbeda dari yang telah dipelajari. Kemudian bandingkan dengan penjelasan yang akan datang nanti.

Masjid -- Di (dalam) Masjid	المَسْجِدُ - فِي الْمَسْجِدِ	Rumah -- Di (dalam) rumah	الْبَيْتُ - فِي الْبَيْتِ
Tempat tidur – Di atas tempat tidur	السَّرِيرُ - عَلَى السَّرِيرِ	Meja – Di atas meja	الْمَكْتَبُ - عَلَى الْمَكْتَبِ

Jika kita perhatikan, kata **الْبَيْتُ** berharokat *dhammah* pada huruf terakhirnya, dan ketika didahului oleh **فِي**, harokat huruf terakhir berubah menjadi *kashrah* sehingga kata tersebut berubah menjadi **فِي الْبَيْتِ**. **فِي** dan **عَلَى** di sini termasuk dalam huruf *jarr* (الجُرُّ), ia merubah kata kata yang mengikutinya menjadi *majrur* مَجْرُورٌ yang berharokat *kashrah*. Perhatikan percakapan berikut.



هُوَ فِي الْمَسْجِدِ

Dia ada di dalam masjid



أَيْنَ مُحَمَّدٌ؟

Di mana Muhammad?



هُوَ فِي الْغُرْفَةِ

Dia ada di dalam kamar



أَيْنَ يَاسِرٌ؟

Di mana Yasir?



هِيَ فِي الْمَطْبَخِ

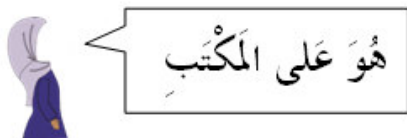
Dia ada di dapur



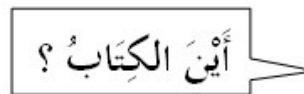
أَيْنَ آمِنَةُ؟

Di mana Aminah?

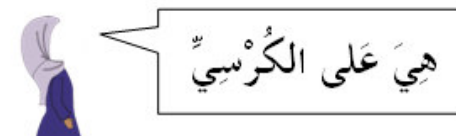




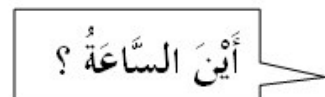
Dia ada di atas meja



Dimana buku?



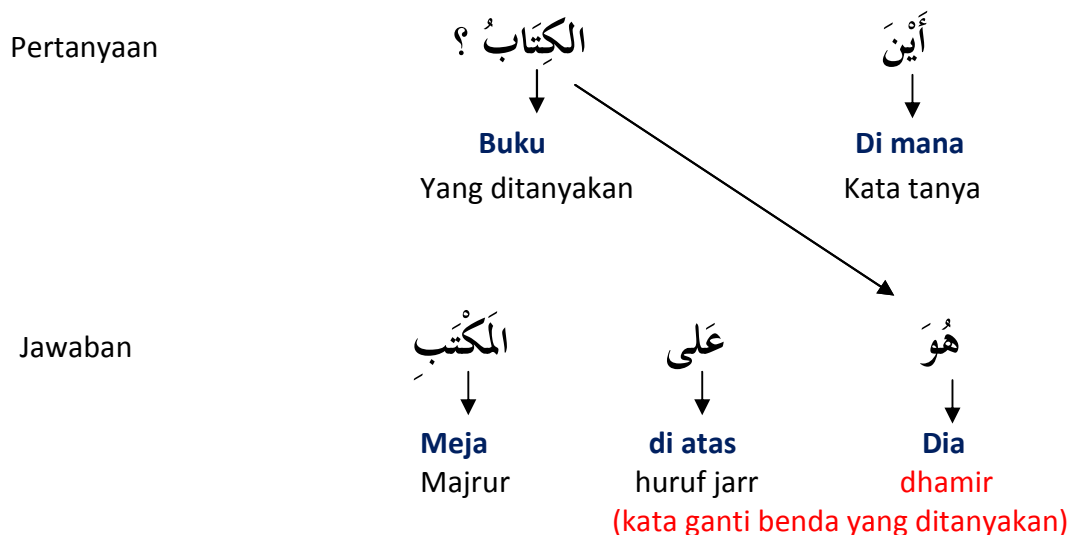
Dia ada di atas kursi



Di mana jam tangan?

Dari contoh-contoh di atas kita juga mempelajari beberapa hal berikut:

1. Untuk menanyakan tempat keberadaan sesuatu kita gunakan kata tanya **أَيْنَ** yang berarti 'di mana?'. Untuk menjawab pertanyaan, cukup menggunakan kata ganti (dalam Bahasa Arab disebut dhamir) tanpa perlu mengulang benda yang ditanyakan. Pola kalimat tanya adalah sebagai berikut:



2. Kita telah mempelajari bahwa untuk membentuk *isim ma'rifah* maka awalan **الـ** (**al-**) ditambahkan pada *isim nakirah*. Contoh **مَسْجِدٌ** menjadi **الْمَسْجِدُ**. Sedangkan untuk nama orang tidak perlu lagi ditambahkan **الـ**, seperti **يَاسِرٌ** ، **مُحَمَّدٌ** dan **آمِنَةٌ** . Perhatikanlah, bahwa untuk nama perempuan tidak memiliki *tanwin* di huruf terakhirnya.

3. Kita juga mempelajari kata ganti orang ketiga tunggal. Jika dalam Bahasa Indonesia kata ganti orang ketiga tunggal hanya satu yaitu 'dia' tanpa membedakan jenis kelamin, maka dalam bahasa Arab, kata ganti orang ketiga tunggal atau disebut *dhamir ghaib mufrad* terdiri dari dua, yaitu:

a. **هُوَ** digunakan untuk mudzakkar (**مذكر**), yakni laki-laki atau benda-benda yang dianggap berjenis laki-laki. Dalam contoh di atas yang termasuk *mudzakkar* adalah **يَاسِرٌ، مُحَمَّدٌ** dan **الكِتَابُ**.

b. **هِيَ** digunakan untuk *mu'anntas*, yakni perempuan atau semua benda yang dianggap berjenis perempuan. Dalam contoh di atas yang termasuk *mu'anntas* adalah **آمِنَةٌ**, dan **السَّاعَةُ**. Pada umumnya selain nama perempuan, benda yang dianggap berjenis perempuan atau *mu'annats* ditandai dengan huruf akhir berupa *ta' marbutho* (**ة**). Perhatikan kata **السَّاعَةُ** 'jam tangan' huruf terakhirnya adalah **ة (ة)**, sehingga dianggap berjenis *mu'anntas*.

Latihan:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- أين الكتاب؟
- أين محمد؟
- أين الساعة؟
- أين آمنة؟
- آمنة في الغرفة؟
- ياسر في المطبخ؟
- من في الغرفة؟

ومن في المسجد؟

ماذا على المكتب؟

ماذا على الكرسي؟

** مَاذَا (apa) adalah kata yang digunakan untuk menanyakan suatu benda.

2. Baca dan tulislah kalimat-kalimat berikut dengan harakat yang benar, lalu terjemahkanlah.

	أين المدرس؟ هو في الفصل
	الشمس والقمر في السماء
	أين الورق؟ هو على المكتب

3. Terjemahkanlah kalimat berikut ini ke dalam Bahasa Arab:

		
Kemeja di atas tempat tidur	Abbas ada di toilet*	Pulpen di atas buku
		
Apa yang ada di atas kursi?	Siapa yang ada di dapur?	Siapa yang ada di Masjid?
Buku ada di atas kursi	Zainab ada di dapur	Imam ada di Masjid

Catatan:

Toilet = مررَحاضٌ , Abbas = عَبَّاسٌ , Zainab = زَيْنَبُ









4. Berikut ini beberapa nama-nama perempuan dan laki-laki. Perhatikanlah dengan baik dan cobalah jelaskan perbedaan antara nama laki-laki dan nama perempuan.

Nama Perempuan				Nama Laki-laki			
Aminah	أَمِينَةٌ	Aisyah	عَائِشَةُ	Muhammad	مُحَمَّدٌ	Ammar	عَمَّارٌ
Zainab	زَيْنَبُ	Khadijah	خَدِيجَةُ	Khalid	خَالِدٌ	Said	سَعِيدٌ
Fatimah	فَاطِمَةُ	Shafiyah	شَفِييَّةٌ	Hamid	حَامِدٌ	Ali	عَلِيٌّ
Maryam	مَرْيَمُ	Ruqayyah	رُقَيَّةٌ	Yasir	يَاسِرٌ	Abbas	عَبَّاسٌ

Bagian 2

Simaklah contoh dan percakapann berikut dan catatlah hal-hal yang baru dipelajari, lalu bandingkanlah catatanmu tersebut dengan penjelasan berikutnya.

المَسْجِدُ : إِلَى الْمَسْجِدِ
الْبَيْتُ : مِنَ الْبَيْتِ

 <p>٢</p> <p>وَمِنْ أَيْنَ عَمَّارٌ؟</p>	 <p>هُوَ مِنَ الصِّينِ</p>	 <p>١</p> <p>مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟</p>	 <p>أَنَا مِنَ الْيَابَانِ</p>
Dan dari mana (asal) Ammar? Dia dari Cina		Dari mana (asal) anda? Saya dari Jepang	
 <p>٤</p> <p>أَيْنَ عَبَّاسٌ؟</p>	 <p>خَرَجَ</p>	 <p>٣</p> <p>وَمِنْ أَيْنَ حَامِدٌ؟</p>	 <p>هُوَ مِنَ الْهِنْدِ</p>
Di mana Abbas? Dia keluar		Dan dari mana (asal) Hamid? Dia dari India	

Dan ke mana Ali pergi? Dia pergi ke kamar kecil (toilet)	Ke mana dia pergi? Dia pergi (menghadap) ke Kepala Sekolah

Dari contoh di atas, kita mempelajari beberapa hal berikut:

1. Seperti فِي dan عَلَى , مِنْ (dari) dan إِلَى (ke) adalah termasuk huruf *jarr* yang mengubah kata yang mengikutinya menjadi *majrur* yang berharakat *kasrah*. Contoh:

الْمَدْرَسَةِ

majrur

إِلَى

Huruf jarr

2. أَنَا 'saya' dan أَنْتَ 'kamu/anda'

أَنَا 'saya' untuk laki-laki (*mudzakar*) dan perempuan (*mu'annats*). Contoh:

Saya Muhammad

أَنَا مُحَمَّدٌ

Saya Aminah

أَنَا آمِنَةٌ

Tetapi أَنْتَ 'kamu/anda' hanya dipakai untuk orang laki-laki tunggal atau '*mufrad mudzakar*'. Kita akan mempelajari orang perempuan tunggal atau *mufrad muannats* dan bentuk '*jamak*' nanti.

3. Pada bagian ini kita juga mulai belajar menggunakan kata kerja, atau dalam bahasa Arab disebut *fi'il* (فِعْلٌ), yakni خَرَجَ dan ذَهَبَ. Kedua *fi'il* tersebut berbentuk lampau atau disebut *fi'il madhi* (فِعْلُ الْمَاضِي).

4. Kata **خَرَجَ** bermakna 'dia telah keluar', dan **ذَهَبَ** bermakna 'dia telah pergi'. Keduanya digunakan untuk laki-laki atau berjenis laki-laki.
5. Bila **ذَهَبَ** dan **خَرَجَ** diikuti oleh kata benda sebagai pelaku, maka makna 'dia' dihilangkan. Conoh: **ذَهَبَ عَلِيٌّ إِلَى الْمَسْجِدِ** artinya 'Ali pergi ke masjid', bukan 'Ali dia pergi ke masjid.'

Latihan:

1. Isilah bagian yang kosong di bawah ini dengan *huruf jarr* yang benar:

الإمام _____ المسجد	ذَهَبَ عَلِيٌّ _____ المديِر
الكتاب _____ المكتب	عائشة _____ غُرفة
خَرَجَ خَالِدٌ _____ المدرسة	فاطمة _____ الهنْد
ذَهَبَ يَاسِرٌ _____ البيتِ وَذَهَبَ _____ المدرسة	

2. Baca dan tulislah kata-kata di bawah ini, dengan mencantumkan tanda harokat yang benar.

الغرفة	من الغرفة	المرحاض	الى المرحاض	من اليابان
من الصين				
الهند				
الى البيت				

3. Berilah tanda \sqrt jika benar dan tanda X jika salah pada kalimat berikut ini, kemudian ubahlah kalimat yang salah agar menjadi benar.

خَرَجَ حَامِدٌ عَلَى الْبَيْتِ <input type="checkbox"/>	ذَهَبَ الْمُدْرَسُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ <input type="checkbox"/>
الْقَمِيصُ إِلَى السَّرِيرِ <input type="checkbox"/>	خَرَجَ الْأَمَامُ مِنَ الْمَسْجِدِ <input type="checkbox"/>
آمِنَةٌ مِنَ الْيَابَانَ <input type="checkbox"/>	زَيْدٌ فِي الْفَصْلِ <input type="checkbox"/>

4. Buatlah 3 kalimat *jarr* dan *majrur* dengan kata-kata yang telah kita pelajari dan hafalkan.